

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Explanatory*, yaitu penelitian yang menjelaskan keterkaitan antara variabel independen yaitu Kemampuan Kerja dan Dukungan Organisasi dengan variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan melalui pengujian hipotesis (Sugiyono, 2010). Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016)

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey dan wawancara. Populasi penelitian ini adalah karyawan produksi bagian Pengolahan sebanyak 208 karyawan dengan sampel penelitian sebanyak 68 karyawan. Uji instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, dan uji asumsi klasik. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji-t dan uji koefisien determinasi (R^2).

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel, terdiri dari 2 (dua) variabel independen, yaitu (X_1) “Kemampuan Kerja” dan (X_2) “Komitmen Organisasi” serta variabel dependen (Y) “Kinerja Karyawan”. Masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut :

3.2.1 Variabel Independen

1. Kemampuan Kerja (X_1)

Kemampuan kerja adalah Suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan, yang diukur menggunakan indikator Sutermeister dalam Sariyathi (2011):

- a) Produktifitas Kerja
- b) Pengetahuan
- c) Keterampilan

2. Dukungan Organisasi (X_2)

Dukungan organisasi merupakan bantuan dari penerapan teknologi, manusia melaksanakan fungsi atau tugas yang menuntun kepada tercapainya sasaran yang ditentukan secara rasional dapat diukur melalui indikator menurut (Mathis dan Jackson, 2012) :

- a) Pelatihan, pelatihan memberikan karyawan pengetahuan dan keterampilan.
- b) Standar kinerja, adanya standar kerja yang jelas.
- c) Peralatan dan teknologi, perusahaan harus mempunyai peralatan dan teknologi yang mendukung pekerjaan karyawan.

3.2.2 Variabel Dependen

Kinerja merupakan *outcome* dari karyawan yang didasarkan pada hasil, proses dan sikap kerja karyawan dalam periode waktu tertentu. Peneliti menggunakan 5 indikator dari (Mathis dan Jackson, 2009) yang disesuaikan dengan kinerja karyawan yang terjadi di lapangan, berikut indikator-indikatornya :

- 1) Kualitas hasil kerja, kualitas pekerjaan yang dihasilkan oleh karyawan yang mana hasil pekerjaan mendekati sempurna dan memenuhi standar yang ditentukan oleh perusahaan.
- 2) Kuantitas hasil kerja, jumlah hasil kerja yang dikerjakan oleh karyawan yang mana hasil kerja dapat memenuhi target.
- 3) Ketepatan waktu, durasi yang dilakukan karyawan selama pekerjaan berlangsung, dan dapat menyelesaikan dalam waktu yang ditetapkan.
- 4) Kemampuan bekerja sama, kemampuan dalam meningkatkan efisiensi secara bersama-sama meliputi kerja tim antar divisi.
- 5) Kehadiran, merupakan keikutsertaan karyawan secara fisik dan mental terhadap aktivitas pekerjaan di perusahaan.

Berikut merupakan instrument yang akan dilakukan dalam penelitian ini yang terlihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi Pertanyaan
Kemampuan Kerja (X ₁)	1. Produktifitas Kerja	1. Kemampuan karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan baik dalam pekerjaan tim. 2. Berkonsentrasi dalam menyelesaikan pekerjaan.
	2. Pengetahuan	1. Pendidikan formal sangat mendukung dalam pekerjaan saya. 2. Berfikir cepat dalam memecahkan masalah pekerjaan.
	3. Keterampilan	1. Cepat beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan. 2. Melakukan pekerjaan rapi dan teliti 3. Kemampuan menguasai pekerjaan
Dukungan Organisasi (X ₂)	1. Pelatihan	1. Karyawan mendapatkan pelatihan
	2. Standar Kinerja	2. Adanya Standar Kinerja yang jelas
	3. Peralatan dan Teknologi	3. Peralatan dan Teknologi yang memadai

Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas Hasil Kerja	1. Karyawan mampu menghasilkan produk sesuai standard yang ditetapkan
	2. Kuantitas Hasil Kerja	2. Karyawan mampu menyelesaikan produk sesuai dengan target
	3. Ketepatan Waktu	3. Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
	4. Kemampuan Bekerjasama	4. Karyawan mampu kerja tim antar devisi
	5. Kehadiran	5. Karyawan bekerja sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan perusahaan

3.3 Metode Pengukuran Data

Pengukuran nilai dari angket ini dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini karyawan diharapkan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang tersedia. Menurut (Sugiyono, 2011) alternatif jawaban yang tersedia sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Setuju (S) : 4
- c. Biasa (B) : 3
- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tida Setuju (STS) : 1

3.4 Penentuan Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian

ini yang menjadi populasi adalah karyawan produksi bagian pengolahan pada Pabrik Gula Tjoekir di Kabupaten Jombang sebanyak 208 karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel menurut (Sugiyono, 2011) adalah bagian terkecil dari sebuah populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *accidental sampling*, menurut Sugiyono, (2017) *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Cara untuk menentukan sampel menggunakan rumus Slovin (Umar, 2012) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana n = Banyaknya sampel

N = Banyaknya populasi

1 = Konstanta

e = Prosentase kesalahan pengambilan sampel (sebesar 10% atau 0,1).

Dengandemikian dapat diketahui jumlah sampel minimal yang digunakan, dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{208}{1 + (208 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{208}{1 + (208 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{208}{3,08}$$

$$n = 67,5 = 68$$

Berdasarkan rumus diatas, sampel yang diambil sebanyak 68 karyawan. Pada penelitian ini karyawan produksi bagian pengolahan yang kebetulan dijumpai peneliti pada saat melakukan penelitian

3.5 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer yang didapat dari hasil wawancara, kuesioner, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti (Marzuki, 2005).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melainkan melalui media perantara (Marzuki, 2005). Data ini berupa data karyawan dan data hasil kinerja karyawan bagian pengolahan yang didapatkan dari pihak perusahaan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka langsung maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2011).
2. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan member pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011).

3. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian.
4. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat beberapa data yang ada diperusahaan, misalnya data jumlah karyawan, struktur organisasi, job deskripsi, target produksi.

3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrumen (Arikunto, 2013). Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugasnya. Pengukuran dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan. Data dinyatakan valid apabila hasil r -hitung $> 0,3$ (Sugiyono, 2007). Uji validitas menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana: r = Korelasi

X = Skor item X

Y = Skor item Y

N = Banyaknya sampel dalam penelitian

Tabel dibawah ini menjelaskan uji validitas yang telah di ujicobakan pada 30 responden.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Validitas		Keterangan
		Korelasi (r)	Standart Validitas	
X1	X1.1	0,862	0,3	Valid
	X1.2	0,869	0,3	Valid
	X1.3	0,895	0,3	Valid
	X1.4	0,867	0,3	Valid
	X1.5	0,497	0,3	Valid
	X1.6	0,912	0,3	Valid
	X1.7	0,909	0,3	Valid
X2	X2.1	0,843	0,3	Valid
	X2.2	0,921	0,3	Valid
	X2.3	0,896	0,3	Valid
Y	Y1	0,883	0,3	Valid
	Y2	0,847	0,3	Valid
	Y3	0,871	0,3	Valid
	Y4	0,918	0,3	Valid
	Y5	0,928	0,3	Valid

Sumber : Data SPSS Diolah, 2021

Dari tabel diatas terlihat bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $> 0,3$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji suatu instrumen apakah instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Suharsimi, 2006). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Suharsimi, 2006). Berikut adalah rumusnya :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r = Koefisien reabilitas instrumen (Cronbach Alpha)

$$k = \text{Banyaknya butir pertanyaan/ banyaknya soal}$$

$$\sum \sigma_b^2 = \text{Total varian butir}$$

$$\sigma_1^2 = \text{Total varian}$$

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Alpha</i> Kritis	Keterangan
Kemampuan Kerja (X1)	0,886	0,6	Reliabel
Dukungan Organisasi (X2)	0,928	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,934	0,6	Reliabel

Sumber : Data SPSS Diolah, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliable. Untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel layak digunakan sebagai alat ukur.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran dari jawaban responden tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum (Sugiyono, 2011). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi masing-masing item variabel dengan skala pengukuran satu sampai lima untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan rentang skor menurut (Sudjana, 2001):

$$\frac{\text{NilaiSkortertinggi} - \text{nilaiskortereendah}}{\text{Jumlahkategori}}$$

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,8$$

Sehingga interval range :

Tabel 3.4
Interval Range

Interval	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat rendah
1,9 – 2,6	Rendah
2,7 – 3,4	Cukup / Sedang
3,5 – 4,2	Tinggi
4,3 – 5,0	Sangat Tinggi

3.8.2 Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2017) mengatakan bahwa analisis regresi berguna untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Kerja (X1) dan Dukungan Organisasi (X2) terhadap kinerja karyawan (Y). Persamaan Regresi Berganda tersebut menggunakan rumus (Sugiyono, 2017):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = kinerja karyawan

a = Konstanta

b_1	= Koefisien regresi <i>kemampuan</i>
b_2	= Koefisien regresi Dukungan
X_1	= <i>kemampuan</i>
X_2	= Dukungan
ϵ	= Standar error

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Metode normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2015). Dasar pengambilan keputusannya :

- (a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variabel X yang memberikan informasi yang sama tentang variabel Y. Kalau X_1 dan X_2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variabel saja (Simamora, 2011). Metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Menurut Simamora (2011) terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance value* $< 0,1$ atau $VIF > 10$, sebaliknya apabila *tolerance value* $> 0,1$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai d_U dan kurang dari nilai $4-d_U$, $d_U < dw < 4-d_U$ dan dinyatakan tidak ada otokorelasi. (Simamora, 2011)

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2015). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambar dalam model regresi. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Ghozali, 2011)

3.8.4 Pengujian Hipotesis Uji t

Uji t dilakukan terhadap data ordinal untuk menguji korelasi dua sampel yang dianalisis (Ferdinand, 2014). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel bebasnya secara sendiri – sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Cara mengetahui jika hipotesis diterima apabila $sig < \alpha$ (0,05), dan sebaliknya jika $sig > \alpha$ (0,05), maka hipotesis ditolak (Ferdinand, 2014).

3.8.5 Analisis KoefisienDiterminasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (Kemampuan Kerja dan Dukungan Organisasi) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Kinerja Karyawan) sangat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2018).